

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pembiayaan PT Federal International Finance (FIFGROUP) cabang Batu yang berada di Jl. Semeru No.26, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari cara pengumpulan datanya yakni survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta tentang fenomena yang terjadi pada PT FIFGROUP cabang Batu terkait permasalahan kredit sepeda motor bermasalah, yakni terkait faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah pada perusahaan dengan didukung data jumlah kredit sepeda motor bermasalah pada bulan Februari sampai bulan Juli 2018.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data tersebut berupa pernyataan dalam bentuk kuesioner menyangkut faktor penyebab pembiayaan bermasalah yang terjadi selama bulan Februari sampai bulan Juli 2018 yang kemudian diberikan skor menurut skala Likert.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada responden yakni karyawan bagian kredit pada PT FIFGROUP Cab Batu, sejumlah 20 responden.

b) Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan jumlah dana pembiayaan yang disalurkan serta jumlah pembiayaan bermasalah pada PT FIFGROUP Cabang Batu selama 6 Bulan yakni bulan Februari sampai bulan Juli 2018.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kredit bermasalah, yakni kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya untuk melunasi kredit yang diterimanya (angsuran pokok) beserta bunga yang sudah disepakati dan diperjanjikan bersama. Indikatornya sebagai berikut:

- a) Menunggak lebih dari 61 hari (sesuai dengan hasil wawancara di FIFGROUP)

- b) Surat Peringatan
- c) Pelanggaran perjanjian kredit

2. Variabel Independen

- a) Analisis dan Penilaian Kredit (X1), adalah proses analisis atau penilaian yang dilakukan oleh petugas kredit sebelum disalurkan guna mengumpulkan informasi yang menyangkut kondisi konsumen. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi pembiayaan bermasalah. Indikatornya sebagai berikut:

- 1) Survei
- 2) Penyerahan informasi
- 3) Wawancara
- 4) Penyampaian Informasi kredit

- b) Pengawasan Kredit (X2), adalah salah satu upaya dari pihak perusahaan dalam usahanya untuk pengamanan atau pengantisipasi atas pengelolaan kekayaan bank untuk menjadi lebih baik dan efisien guna menghindari terjadinya penyimpangan dengan cara mendorong dipatuhinya kebijakan perkreditan yang telah diterapkan. Indikatornya sebagai berikut:

- 1) Peringatan
- 2) Pengawasan
- 3) Pembinaan

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian kredit PT FIFGROUP Cabang Batu dengan jumlah 20 karyawan. Sampel penelitian ini menggunakan seluruh populasi karyawan yang berjumlah 20 karyawan sebagai responden dalam pengisian kuesioner. Menurut Umar (2008:64), jika seluruh responden akan dipilih dalam populasinya, kegiatannya disebut sensus, sehingga penyerahan kuesioner tidak perlu melalui kaidah teknik *sampling*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Data yang diperoleh dari wawancara tersebut yakni mengenai Laporan jumlah penyaluran kredit sepeda motor dan kasus kredit bermasalah dari bulan Februari sampai bulan Juli 2018, serta mengenai kebijakan kredit pada PT FIFGROUP cabang Batu.

2. Daftar Pertanyaan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang indikator dari variabel-variabel yang diduga menjadi penyebab kredit bermasalah berdasarkan penilaian responden dalam bentuk kuesioner yang disebar kepada responden yang telah dipilih.

G. Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2013;98) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Pemberian skor dari skala tersebut sebagai berikut:

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

H. Uji Instrumen

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai proses pembuktian suatu karakter dari suatu ukuran yang terkait dengan tingkat pengukuran alat test (kuesioner) dalam pengukuran secara valid apa yang diharapkan oleh peneliti untuk diukur. Untuk uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan menggunakan

bantuan *software SPSS*. Jika didapatkan hasil r hitung $> r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa indikator dalam kuesioner valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:354) reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha (Cronbach's Alpha). Pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 . Uji reliabilitas akan menggunakan bantuan *software SPSS*.

I. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) diperlukan uji persyaratan statistik yang harus dipenuhi. Model regresi linier berganda berbasis OLS akan memiliki sifat paling efisien, linier, dan tidak bias atau disingkat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) jika telah terpenuhinya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut ialah:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah populasi data terdistribusi normal. Pada penelitian ini akan digunakan Uji Normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *software SPSS*. Distribusi data dikatakan normal apabila menghasilkan tingkat signifikan (sig) $> 0,05\%$.

2. Uji Multikolinearitas

Teknik yang akan digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* $> 0,01$ atau mendekati angka 1 dan nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Namun jika nilai *tolerance* $< 0,01$ atau menjauhi angka 1 dan nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Mendeteksi Heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Pengambilan keputusan :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebur, atau menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Ada beberapa perbaikan yang dapat dilakukan ketika terjadi heteroskedastisitas diantaranya:

- a) Varian variabel gangguan diketahui (σ_i^2), perbaikan dapat dilakukan dengan melalui metode WLS yang merupakan bentuk khusus dari metode *Generalized Least Squares* (GLS).
 - b) Tambah jumlah pengamatan.
 - c) Uji Park yaitu Transformasi data ke bentuk LN atau Log.
 - d) Uji Gletser dengan meregresikan variabel independent dengan nilai Absolut (Mutlak) Residual.
4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual periode t dan pada periode t-1 sebelumnya. Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Runs Test. Runs test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak.

J. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Regresi Linier Berganda dengan basis *Ordinary Least Square* (OLS). Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Regresi Linier Berganda dengan basis *Ordinary Least*

Square (OLS). Adapun bentuk persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pembiayaan Bermasalah

a : Konstanta

X_1 : Analisis dan Penilaian Kredit

X_2 : Pengawasan Kredit

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

e : Faktor Kesalahan

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan rumus menurut Sugiyono (2012:257) sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi yang dikuadratkan

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, berarti variabel independen dapat dikatakan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, berarti variabel independen dapat dikatakan tidak memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

K. Uji Pengaruh Hipotesis

Uji statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Simultan (Uji f) dan Uji Parsial (Uji t). Uji statistik tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghazali (2013:98) Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji f dengan cara membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel. Taraf signifikan yang digunakan 5% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) Jika $f \text{ hitung} < \text{nilai } f \text{ tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $f \text{ hitung} > \text{nilai } f \text{ tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal itu dapat dilakukan dengan cara membandingkan t -hitung dengan t -tabel. Uji t

dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS*. Pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05. Taraf signifikan yang digunakan 5% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) Jika nilai t hitung memiliki nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika t hitung memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$, maka menunjukkan bahwa variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

L. Uji Pengaruh Terbesar (Dominan)

Uji pengaruh terbesar bertujuan untuk mencari variabel bebas paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari hasil uji pengaruh hipotesis dengan membandingkan nilai koefisien beta serta melihat nilai signifikansinya.